

PENGEMBANGAN BUDI PEKERTI DAN MOTIVASI BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN NILAI AKADEMIK SISWA SMK NURUL HUDA BAROS KOTA SERANG

Sudiharto¹
Rijatul Anwar²
M. Hudri³
Atiah⁴
Ruli Eka Febrianti⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Manajemen Universitas Pamulang, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 19 November 2025

Revised : 02 Desember 2025

Accepted : 08 Desember 2025

Key words: Character Values,
Learning Motivation, SMK
Nurul Huda Baros

DOI: 10.62335

ABSTRACT

This community service program aims to improve the character values and learning motivation of students at SMK Nurul Huda Baros in Serang City. The activity was conducted based on the findings that students' academic achievement was affected by low discipline, limited learning awareness, and low motivation to study. The methods used in this program included motivational seminars, character education workshops, group discussions, and mentoring sessions on learning strategies. The results of the activity showed significant positive changes in students' discipline, participation in learning activities, and motivation to complete academic tasks. Teachers also reported an improvement in the classroom learning atmosphere. Therefore, this program has a strong contribution in fostering positive academic behavior and is recommended to be carried out continuously in collaboration with schools.

ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan nilai-nilai budi pekerti dan motivasi belajar siswa di SMK Nurul Huda Baros Kota Serang. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan temuan bahwa capaian akademik siswa dipengaruhi oleh rendahnya kedisiplinan, kesadaran belajar yang masih lemah, serta motivasi yang belum optimal. Metode yang digunakan meliputi seminar motivasi, workshop pendidikan karakter, diskusi kelompok, serta pendampingan strategi belajar. Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan positif pada kedisiplinan siswa, partisipasi dalam kegiatan pembelajaran, dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akademik. Guru juga melaporkan peningkatan suasana pembelajaran di kelas. Dengan demikian, kegiatan ini memiliki kontribusi dalam membentuk perilaku akademik yang positif dan direkomendasikan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan.

¹Corresponding author: sudiharto@unpam.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya berfungsi untuk mengembangkan kemampuan intelektual, tetapi juga membentuk karakter, moral, dan kepribadian peserta didik. Pendidikan karakter merupakan dasar penting dalam menciptakan generasi yang berakhlak mulia, disiplin, bertanggung jawab, serta mampu menghadapi tuntutan dunia kerja dan masyarakat. Sekolah sebagai lingkungan pendidikan formal memiliki peranan strategis dalam menanamkan nilai-nilai karakter melalui proses pembelajaran maupun pembiasaan sikap. Namun, berbagai tantangan perkembangan sosial budaya dan pengaruh lingkungan digital sering memengaruhi perilaku dan motivasi siswa. Motivasi belajar adalah dorongan internal yang membuat siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar.

Rendahnya motivasi akan berdampak pada kurangnya perhatian, kedisiplinan, serta rendahnya hasil belajar. Observasi awal menunjukkan bahwa sebagian siswa SMK Nurul Huda Baros memiliki kedisiplinan belajar yang masih rendah. Hal ini berdampak pada rendahnya capaian akademik dalam beberapa mata pelajaran inti.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa akan pentingnya budi pekerti dan motivasi belajar dalam mencapai prestasi akademik serta mendorong budaya belajar yang positif.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan kegiatan dilaksanakan sebagai berikut:

Tabel 1. Tahap Kegiatan

Tahap	Kegiatan	Metode	Output
1	Observasi & Identifikasi	Wawancara guru & observasi kelas	Rumusan masalah
2	Seminar Motivasi	Ceramah interaktif & <i>storytelling</i>	Peningkatan kesadaran belajar
3	Workshop Budi Pekerti	Studi kasus & refleksi nilai	Penguatan sikap disiplin
4	Pendampingan Strategi Belajar	Mentoring & latihan time management	Rencana belajar pribadi siswa
5	Evaluasi	Angket pre-post & catatan guru	Data perubahan sikap dan motivasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut perubahan sikap dan motivasi siswa setelah kegiatan:

Tabel 2. Perubahan Sikap dan Motivasi

Indikator	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan	Evaluasi	Keterangan
Kedisiplinan	Rendah	Meningkat	Observasi Guru	Perubahan signifikan
Keaktifan Belajar	Pasif	Lebih Aktif	Catatan Pembelajaran	Suasana kelas lebih kondusif
Motivasi Belajar	Lemah	Menguat	Angket Pre-Post	Peningkatan 30–45%
Penyelesaian Tugas	Tidak tepat waktu	Lebih teratur	Rekap Nilai	Meningkat stabil

Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan yang cukup signifikan terhadap sikap dan motivasi siswa setelah mengikuti rangkaian program. Peningkatan kedisiplinan terlihat dari perubahan kebiasaan datang tepat waktu serta mengikuti instruksi guru dengan lebih baik. Peningkatan ini sejalan dengan hasil evaluasi guru yang menyatakan bahwa siswa menjadi lebih bertanggung jawab terhadap proses belajar mereka.

Selain itu, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran juga menunjukkan peningkatan. Sebelum kegiatan, siswa cenderung pasif, namun setelah kegiatan berlangsung, siswa menjadi lebih berani bertanya, memberikan pendapat, serta terlibat aktif dalam diskusi kelas. Hal ini berpengaruh langsung terhadap suasana kelas yang semakin produktif dan kondusif. Motivasi belajar siswa meningkat berdasarkan hasil angket pre-post yang menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar 30–45%. Peningkatan ini mencerminkan perubahan kesadaran siswa mengenai pentingnya merencanakan masa depan melalui pendidikan.

Siswa yang sebelumnya menganggap belajar sebagai kewajiban semata, kini mulai melihatnya sebagai kebutuhan dan jalan menuju keberhasilan. Sementara itu, penyelesaian tugas akademik mengalami peningkatan stabil. Sebelumnya siswa sering menunda atau tidak menyelesaikan tugas tepat waktu. Namun, setelah dilakukan pendampingan strategi belajar dan manajemen waktu, siswa mampu menyusun jadwal belajar pribadi yang membantu mereka menyelesaikan tugas lebih terstruktur.

SIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan kedisiplinan, motivasi belajar, dan sikap tanggung jawab siswa di SMK Nurul Huda Baros Kota Serang. Perubahan yang terjadi tidak hanya terlihat pada perilaku selama kegiatan, tetapi juga dalam penerapan strategi belajar yang lebih teratur dan kesadaran pentingnya meraih prestasi akademik. Untuk keberlanjutan jangka panjang, disarankan pihak sekolah untuk: 1) Melanjutkan pembinaan karakter melalui kegiatan rutin seperti mentoring kelas dan pembiasaan sikap positif, 2) Mengintegrasikan strategi manajemen waktu serta teknik belajar efektif ke dalam pembelajaran harian, 3) Menjalin kolaborasi berkelanjutan dengan perguruan tinggi maupun komunitas pendidikan guna memperkuat program pengembangan karakter siswa. Dengan keberlanjutan tersebut, diharapkan perkembangan karakter dan motivasi belajar siswa dapat terus meningkat dan berkontribusi pada suasana pembelajaran yang lebih kondusif dan berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, R., Chamalah, E., & Wardani, O. (2020). *Pendidikan Karakter dan Pembelajaran di Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, I., & Raharjo, S. (2022). *Character Education Framework in Vocational Schools*. *Journal of Education Development*, 7(2), 145–154.
- Uno, H. B. (2020). *Teori Motivasi dan Aplikasinya dalam Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

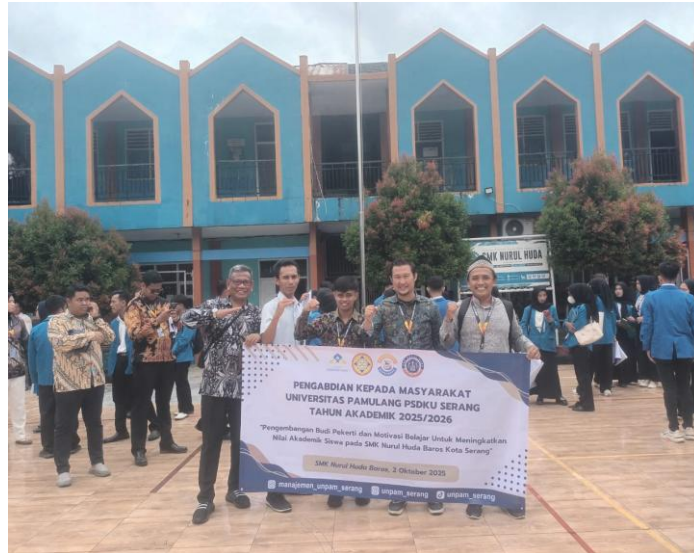
LAMPIRAN



Gambar 1. Dokumentasi Foto Kegiatan PKM SMK Nurul Huda Baros



Gambar 2. Dokumentasi Foto Kegiatan PKM SMK Nurul Huda Baros



Gambar 3. Dokumentasi Foto Kegiatan PKM SMK Nurul Huda Baros



Gambar 4. Dokumentasi Foto Kegiatan PKM SMK Nurul Huda Baros